

ABSTRAK

Criminal Profiling merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penyidikan tindak Pidana untuk mengidentifikasi pelaku kejahatan berdasarkan analisis perilaku dan karakteristik psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode *criminal profiling* dalam proses penyidikan di Polrestabes Surabaya, dengan fokus pada efektivitas dan tantangan yang dihadapi oleh penyidik. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan penyidik, observasi lapangan, dan studi dokumentasi dari kasus-kasus yang menggunakan pendekatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *criminal profiling* dapat menyelesaikan perkara pidana di Polrestabes Surabaya, metode ini secara signifikan membantu meningkatkan efektivitas penyidikan terutama dalam kasus-kasus yang kompleks dan minimnya saksi. *Criminal profiling* memungkinkan penyidik mengidentifikasi tersangka dengan lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan presentase penyelesaian kasus. Namun, kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dan kurangnya data yang lengkap seringkali menjadi hambatan. Kesimpulannya, tingkat keberhasilan penerapan *criminal profiling* di Polrestabes Surabaya cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam hal pelatihan dan penyediaan sumber daya yang lebih mendukung.

Kata Kunci: Tingkat Keberhasilan, *Criminal profiling*, Penyidikan, Tindak Pidana

ABSTRACT

Criminal profiling is one of the methods used in criminal investigations to identify criminals based on behavioral analysis and psychological characteristics. This study aims to determine the success rate of the application of the criminal profiling method in the investigation process at Surabaya Police Station, focusing on the effectiveness and challenges faced by investigators. Data was collected through interviews with investigators, field observations, and documentation studies of cases that used this approach. The results showed that the criminal profiling method can solve criminal cases at Surabaya Police Station, this method significantly helps improve the effectiveness of investigations especially in complex cases and the lack of witnesses. Criminal profiling allows investigators to identify suspects more quickly and accurately, and increase the percentage of case completion. However, obstacles such as limited trained human resources and lack of complete data are often obstacles. In conclusion, the success rate of criminal profiling implementation at Surabaya Police Station is quite good, but still requires improvement in terms of training and provision of more supportive resources.

Keywords: *Success Rate, Criminal profiling, Investigation, Crime*